

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat kita harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut, agar kita tidak tertinggal perkembangan zaman. Tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang kian melesat, industri 4.0 menjadi salah satu contoh yang dapat kita lihat saat ini, industri 4.0 sendiri memiliki arti dimana era industri yang tidak semuanya dilakukan oleh manusia secara manual, namun ada campur tangan sebuah *system* yang cerdas dan otomatis atau dapat dikatakan semuanya serba *digital* dan *online*. Inovasi dalam industri 4.0 yang menggunakan kemajuan teknologi ini pun tidak menutup kemungkinan untuk kita membuat inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya karena industri 4.0 ini memberikan kita kesempatan untuk lebih kreatif dalam memajukan sebuah usaha.

Seperti dalam *project* yang sedang penulis kerjakan bersama dengan teman-teman magang yaitu membuat animasi 3D untuk *projection mapping* yang akan diterapkan dalam industri perhotelan seperti *projection mapping* “*Le Petit Chef*”, dan 3D untuk *projection mapping* untuk acara pernikahan berupa *tunnel wedding*. “*Le Petit Chef* adalah koki terkecil di dunia yang mempunyai tinggi sebesar 6 cm dan tidak akan bertambah tinggi.” (Kurniawan, 2021). Koki inilah yang dijadikan ide karakter untuk dijadikan 3D *modeling* yang nantinya akan dibuatkan cerita dengan koki itu sebagai karakter utamanya. Tujuannya untuk menghibur pelanggan restoran sebelum menikmati hidangan yang dipesan. Sedangkan *tunnel wedding* itu sendiri memiliki arti, *tunnel* yang berarti terowongan dan *wedding* yang artinya pernikahan. Sehingga *tunnel wedding* adalah sebuah terowongan yang dihias secara khusus untuk acara pernikahan, dalam hal ini menggunakan 3D yang diproyeksikan ke tembok yang membentuk terowongan yang digunakan di dalam acara pernikahan sebagai dekorasi pernikahan agar terlihat indah.

Dikarenakan *project* seperti ini merupakan sebuah inovasi yang baru bagi penulis, hal ini membuat penulis sangat tertarik untuk ikut serta dalam *projection mapping* tersebut. Penulis memilih bertugas sebagai *3D generalist*, karena penulis lebih mahir mengoperasikan *software* 3D daripada membuat animasi 2D dan penulis memilih untuk melaksanakan magang di Universitas Multimedia Nusantara bersama dengan dosen-dosen Universitas Multimedia Nusantara dan MDN agar penulis dapat membuat portofolio yang lebih baik lagi dan mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya dari dosen-dosen Universitas Multimedia Nusantara dan pihak MDN yang pastinya mahir pada bidang-bidangnya sehingga penulis dapat mempersiapkan diri untuk ke jenjang yang lebih jauh lagi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Melihat peluang inovasi dalam industri perhotelan yang belum banyak ada di Indonesia, membuat penulis ingin ikut serta dalam *projection mapping* tersebut agar kedepannya, penulis dapat mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya dan membuat *project*-nya sendiri. Selain untuk mendapatkan ilmu, penulis memilih magang di kampus adalah agar dapat mempersiapkan diri terutama secara portofolio agar ketika berada di dunia kerja dapat mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, selain itu penulis juga bercita-cita untuk menjadi dosen sehingga dengan magang bersama dengan dosen diharapkan dapat menjadi gambaran atau dapat mendapatkan pembelajaran dari dosen tersebut.

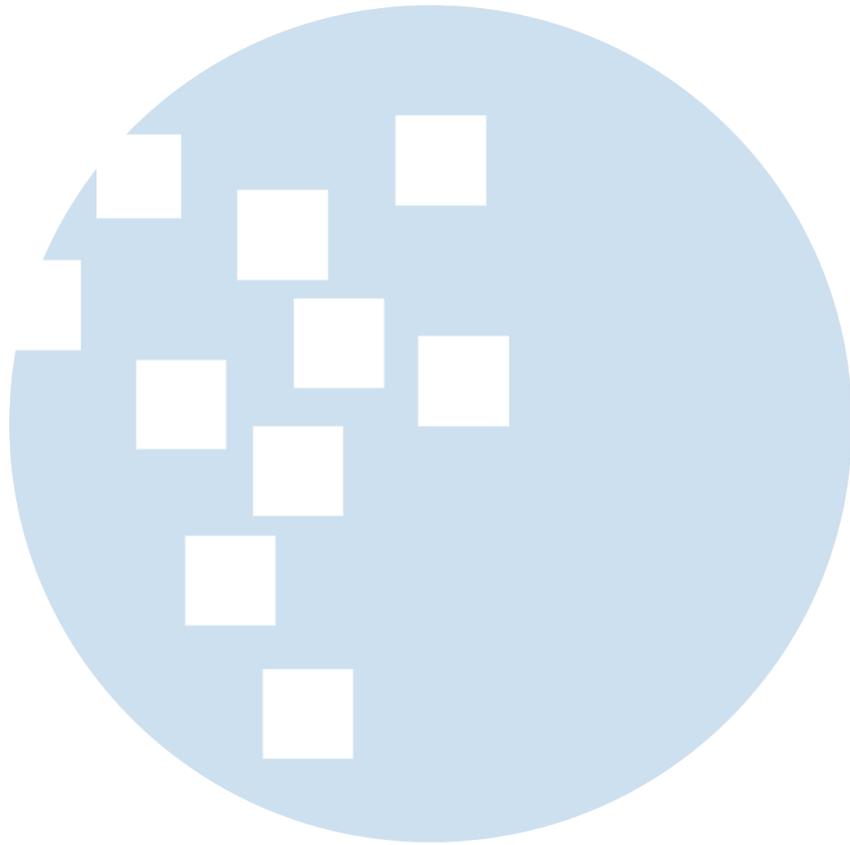
Penulis turut serta dalam *projection mapping* dengan tugas sebagai *3D generalist*, yaitu bertugas untuk membuat konsep 3D, model 3D hingga hasil akhir 3D beserta *texture* dan animasinya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jam kerja atau waktu kerja dalam pelaksanaan magang ini adalah dari pukul 08.00-17.00 WIB yaitu sekitar 8 jam per harinya yang dimulai sejak 4 Juli 2022 namun dalam surat perjanjian, waktu magang dimulai sejak 8 Juli 2022 dan akan berakhir pada 25 November 2022. Prosedur kerjanya dilakukan secara WFH atau *Work From Home* dengan tiap tugas yang diberikan akan diminta *update progress* setiap pagi pada pukul 10.00 WIB pagi untuk mengontrol atau mengawasi kerja anak magang. Proses melamar magang di kampus ini, penulis diwawancarai oleh dosen-dosen yang bersangkutan dalam *projection mapping* ini, yaitu Bu Christine dan Pak Merci namun sebelum diundang untuk wawancara, penulis diminta untuk mengirim portofolio serta CV kepada pihak dosen untuk diseleksi lolos atau tidak, baru setelah itu maju ke tahap wawancara. Proses wawancara juga dilakukan secara daring atau *online* melalui aplikasi zoom dikarenakan masih *pandemic* COVID-19 pada saat itu dan juga magang ini memang bersifat WFH atau *Work From Home*. Absensi menggunakan *google sheets* yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa magang dan mengisi *daily task* di *website* merdeka.umn.ac.id yang nantinya akan mendapatkan *approved* dari *supervisor*. Prosedur izinnya dapat dilakukan dengan langsung menghubungi *supervisor* yang telah ditentukan, dalam kasus ini *supervisor* penulis adalah Bu Christine M. Lukmanto, S.Sn., M.Anim.





UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA